



KEMENTERIAN
KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA



MATERI PELATIHAN BERBASIS KOMPETENSI

MENGATUR KETAJAMAN GAMBAR M.74FTG00.004.2

KEMENTERIAN KETENAGAKERJAAN R.I.
DIREKTORAT JENDERAL PEMBINAAN PELATIHAN VOKASI DAN PRODUKTIVITAS
DIREKTORAT BINA STANDARDISASI KOMPETENSI DAN PROGRAM PELATIHAN
Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 51 Lt.VI A Telp. (021) 5262782. Jakarta Selatan

DAFTAR ISI

Daftar Isi	1
Kata Pengantar	2
A. Pendahuluan	3
B. Panduan Penggunaan Modul	3
C. Daftar Ikon	5
D. Bacaan Referensi	6
E. Pengantar Teori	7
F. Langkah Kerja	15
G. Implementasi Unit Kompetensi	28
1. Elemen Kompetensi 1	28
1.1 Referensi	28
1.2 Aktivitas 1	28
1.3 Aktivitas 2	28
1.4 Video Youtube	28
2. Elemen Kompetensi 2	29
2.1 Referensi	29
2.2 Diskusi	29
2.3 Membaca	29
2.4 Aktivitas	29
2.5 Video Youtube	29
2.6 Pikirkan	29
H. Lampiran	32
1) Kamus Istilah	32
2) Referensi	33
3) Unit Kompetensi	34
4) Daftar Nama Penyusun	37

KATA PENGANTAR

Sebagaimana Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Pelatihan dan Produktivitas Kementerian Ketenagakerjaan Nomor 2/554/LP.00.01/VII/2020 tentang Pedoman Penyusunan Program dan Materi pelatihan, maka buku materi pelatihan ini merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan sebagai media transformasi pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja kepada peserta pelatihan untuk mencapai kompetensi tertentu yang mengacu kepada Standar Kompetensi Kerja.

Buku Materi ini berisi informasi dan pengetahuan terkait unit kompetensi yang dipelajari. Selain itu buku Materi juga berisi penjabaran dari metode dan teknik yang dapat dilakukan saat instruktur dan peserta pelatihan berinteraksi di ruang teori maupun di ruang praktek. Karena memiliki banyak pilihan dalam cara pembelajarannya sehingga diharapkan kegiatan pelatihan menjadi tidak monoton. Sedangkan buku Asesmen berisi soal, pertanyaan dan tugas praktek sebagai alat untuk menilai dan mengukur kemampuan peserta pelatihan dalam penguasaan unit kompetensi tersebut.

Materi Pelatihan Berbasis Kompetensi ini berjudul **“Mengatur Ketajaman Gambar (M.74FTG00.004.2)”** disusun dengan format sesuai tata cara penyusunan materi pelatihan sebagaimana disebutkan di atas. Kami berharap pola ini akan memudahkan instruktur dan peserta pelatihan untuk menstimulasi perannya masing-masing agar pelatihan dapat berjalan dengan efektif dan menyenangkan.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan tuntunan kepada kita dalam melakukan berbagai upaya untuk menunjang proses pelaksanaan pelatihan guna menghasilkan tenaga kerja yang kompeten dan berdaya saing tinggi sesuai kebutuhan pasar kerja baik nasional maupun global.

Direktur
Bina Standardisasi Kompetensi
dan Program Pelatihan



Muchtar Azis, ST., MT
NIP. 19680505 199703 1 002

A. PENDAHULUAN

Tuntutan pembelajaran berbasis kompetensi menjadi sangat penting dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten, sesuai dengan tuntutan kebutuhan pasar kerja. Selaras dengan tuntutan tersebut, maka dibutuhkan mekanisme pelatihan yang lebih praktis, aplikatif, serta dapat menarik dilaksanakan sehingga memotivasi para peserta dalam melaksanakan pelatihan yang diberikan. Seiring dengan mudahnya teknologi digunakan, maka materi pelatihan dapat disajikan dengan berbagai media pembelajaran sehingga dapat diakses secara offline dan online.

Materi pelatihan ini terdiri dari buku Panduan Materi Pelatihan dan buku Panduan Asesmen. Serta dilengkapi dengan materi yang bersifat soft copy seperti materi presentasi dan video.

B. PANDUAN PENGGUNAAN MODUL

Beberapa ketentuan panduan penggunaan materi yang harus diperhatikan adalah sebagai berikut:

1. Materi ini dapat dijadikan rujukan untuk pelaksanaan PBK dengan penggunaannya dapat dikembangkan dan dikontekstualisasikan sesuai dengan kebutuhan, materi ini terdiri dari:
 - a. Bacaan Referensi
 - b. Pengantar Teori
 - c. Langkah Kerja
 - d. Implementasi Unit kompetensi
 - e. Lampiran :
 - 1) Kamus istilah
 - 2) Daftar referensi
 - 3) Unit kompetensi
 - 4) Daftar penyusun
2. Slide *powerpoint* dan video merupakan kelengkapan yang dapat

dijadikan referensi bagi para instruktur.

3. Peran instruktur terkait dengan penggunaan modul, antara lain:
 - a. Instruktur dapat menggunakan modul dengan referensi video dan *powerpoint* yang terlampir dalam modul sebagai referensi, diharapkan dapat mengembangkan bahan yang disesuaikan dengan BLK masing-masing
 - b. Proses pembelajaran dapat disampaikan dengan menggunakan berbagai sumber yang menguatkan peserta pelatihan, baik melalui tahapan persiapan, pelaksanaan di kelas, praktek, melakukan investigasi, menganalisa, mendiskusikan, tugas kelompok, presentasi, serta menonton video.
 - c. Keseluruhan materi yang tersedia sebagai referensi dalam buku ini dapat menjadi bahan dan gagasan untuk dikembangkan oleh instruktur dalam memperkaya materi pelatihan yang akan dilaksanakan.
4. Buku penilaian menjadi kesatuan, namun disajikan dalam paket buku penilaian secara terpisah. Buku penilaian dapat berupa soal tertulis, panduan wawancara, serta instruksi demonstrasi yang akan dilaksanakan sesuai dengan proses penilaian yang dilaksanakan.
5. Referensi merupakan referensi yang menjadi acuan dalam penyusunan buku panduan pelatihan ini.
6. Lampiran merupakan bagian yang berisikan lembar kerja serta bahan yang dapat digunakan sebagai berkas kelengkapan pelatihan.

C. DAFTAR IKON

Daftar ikon yang dapat digunakan dalam buku ini, antara lain:

Ikon	Keterangan
 Pemeriksaan	Ikon ini memiliki arti anda diminta untuk mencari atau menemui seseorang untuk mendapatkan informasi
 Aktivitas	Icon ini memiliki arti anda diminta untuk menuliskan/mencatat,melengkapi,latihan/aktivitas (bermain peran, presentasi) dan mencatatkan dalam lembar kerja pada buku/media lain sesuai instruksi
 Referensi material/manual	Icon ini memiliki arti anda harus melihat pada aturan atau kebijakan yang berlaku dan prosedur-prosedur atau materi pelatihan/ sumber informasi lain untuk dapat melengkapi latihan/ aktivitas ini.
 Berpikir	Icon ini memiliki arti ambil waktu untuk Anda dapat berpikir/ menganalisa informasi dan catat gagasan-gagasan yang anda miliki.
 Komunikasi/ Diskusi	Icon ini memiliki arti berbicara/ berdiskusi lah dengan rekan anda untuk gagasan yang anda miliki.
 Membaca	Icon ini memiliki arti pilihlah bacaan yang dibutuhkan sesuai dengan kebutuhan materi pelatihan.
 Video/Youtube	Icon ini memiliki arti pilihlah video/youtube yang dibutuhkan dalam materi pelatihan.

D. BACAAN REFERENSI



Membaca secara lengkap :

- 7 Hari Belajar Fotografi – Dengan Langkah Mudah, Praktis dan Lengkap. PT Alex Media Komputindo: Jakarta. 2015. (karya : Herry Tjiang)
- <https://tipsfotografi.net/15-tips-fotografi-mendapatkan-foto-tajam-atau-tack-sharp.html>

E. PENGANTAR TEORI

Mengatur Ketajaman Gambar

Dalam penciptaan karya fotografi untuk mencapai sebuah karya fotografi yang bagus selain perlu menekankan pada permainan komposisi, teknis pemotretan seperti pemilihan objek, penggunaan pencahayaan yang tepat, pengolahan sudut pandang, ketajaman atau sharpness dalam sebuah gambar adalah salah satu aspek penting dalam fotografi.

Foto yang tidak tajam membuat gambar tidak begitu jelas atau buram. Namun, jika dilihat dari segi artistik, ketajaman bukan segalanya. Tajam atau tidak, semua tergantung dengan kesan yang ingin disampaikan.

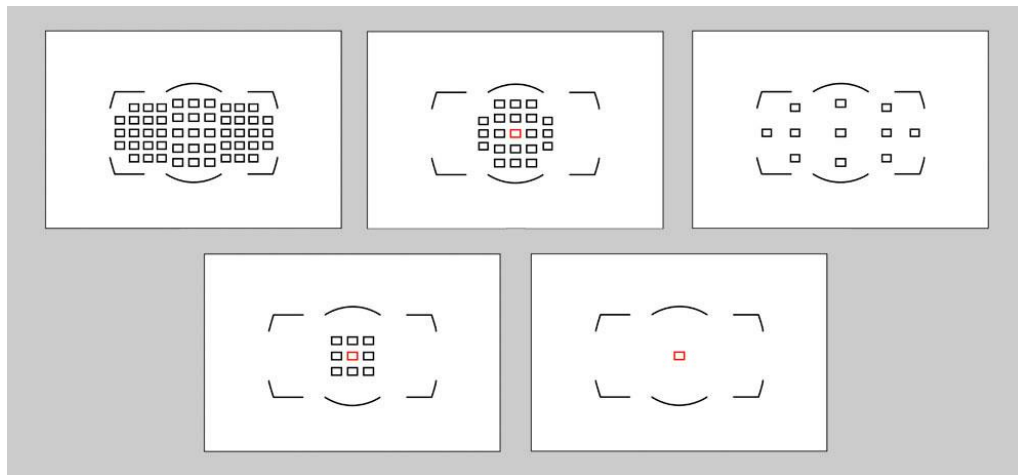


Sumber : [medium.com](https://www.medium.com)

Gambar : satu objek yang sama dengan ketajaman yang berbeda

1.1 Titik Fokus

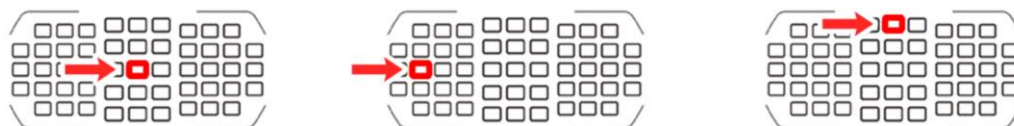
Fokus adalah titik dimana objek foto mendapatkan perhatian utama. Pada pemotretan, focus sangatlah penting. Terkadang karena kita tidak menempatkan focus dengan benar, foto menjadi goyang atau tidak focus. Pada beberapa kamera, focus ini memiliki tampilan yang berbeda-beda. Ada yang memiliki 1 titik focus, sampai lebih dari 64 titik focus ataupun kamera yang mendeteksi sendiri mana objek yang akan difokuskan seperti fitur smile detection ataupun 3D focusing.



Sumber : nikonusa.com

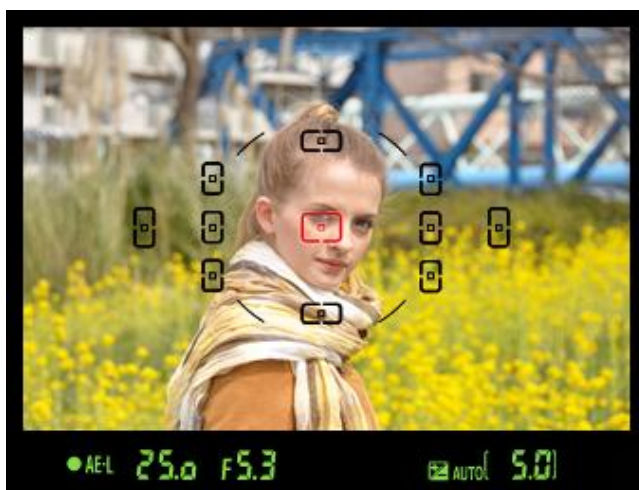
Gambar : Perbedaan Focusing Screen

Pada gambar di atas adalah beberapa focusing screen yang berbeda di setiap merek kamera, tetapi memiliki fungsi yang sama yaitu menentukan objek mana yang akan difokuskan.



Gambar : Perpindahan Focusing

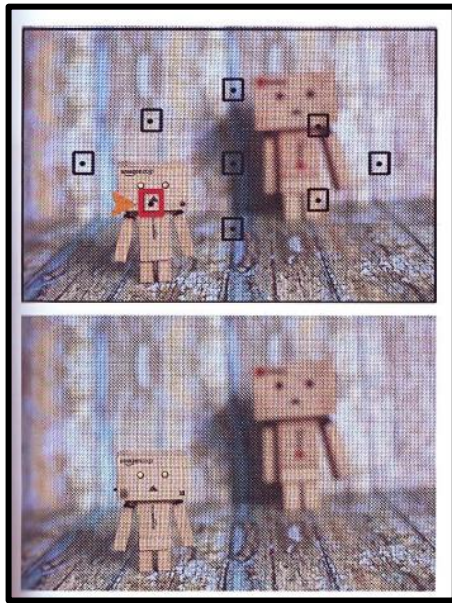
Focusing dapat dipindah-pindah tergantung area mana yang ingin kita fokuskan. Baik itu di kiri atau di kanan, maupun di atas atau di bawah, dan lain sebagainya.



Gambar : Titik focus berada pada mata objek

Sumber : infofotografi.com

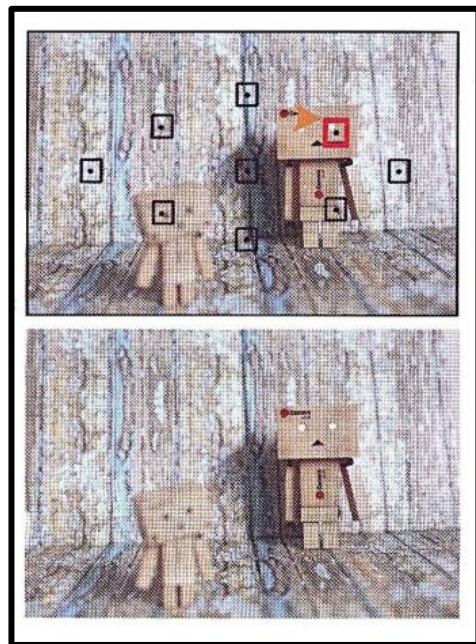
Perhatikan contoh gambar berikut ini:



Sumber : Buku 7 Hari Belajar Fotografi

Titik focus pada foto disamping ini adalah pada objek boneka yang ada di belakang, dengan begitu objek yang berada di depan akan terlihat tidak fokus/blur

Titik fokus pada foto disamping ini adalah pada objek boneka yang ada di depan, dengan begitu objek yang berada di belakang akan terlihat tidak fokus/blur



Sumber : Buku 7 Hari Belajar Fotografi



Foto di samping ini titik fokus pada kedua objek tidak akan terpengaruh karena objek dalam kedudukan sejajar. Tetapi berpengaruh pada objek latar belakang (background) yang terlihat tidak fokus/blur. Jadi dengan memilih titik fokus yang benar maka bisa menentukan area mana yang ingin difokuskan.

1.2 Mode Fokus

Mode yang digunakan untuk fokus ada beberapa macam. Pada umumnya adalah Single Shoot atau One Shoot, kemudian Continuous Shoot atau Servo/AI Servo/AF C, kemudian AI Fokus /AFA dan MF atau manual fokus.



a. One Shoot | AF-S

Mode fokus ini digunakan untuk memotret benda-benda atau objek yang tidak bergerak dan kecenderungan diam atau tidak ada gerakan. Dengan mode ini, kita akan mengunci fokus pada titik yang kita fokuskan. Biasanya mode ini yang paling sering digunakan karena biasanya kita lebih banyak memotret benda'objek diam dibandingkan dengan objek yang bergerak. Seperti memotret cangkir, buku, bangunan atau objek yang bergerak tetapi dalam kondisi diam seperti manusia yang sedang melakukan pose diam.

b. AI Fokus | AF-A

Mode fokus ini digunakan untuk memotret benda yang sebelumnya diam lalu tiba-tiba bergerak. Bisa juga disebut dengan mode fokus di tengah-tengah antara one shoot dan cotinuous. Pada fokus ini, sensor akan mencari objek yang akan difokuskan tetapi lebih lambat dibandingkan dengan AF-C. Dengan memilih fokus AI Focus kita tetap mendapatkan ketepatan fokus pada objek yang memiliki pergerakan tidak terlalu cepat atau bergerak melambat. Mode fokus ini lebih jarang dipakai dibandingkan dengan one shoot atau continous shoot.

c. AI Servo | AF-C

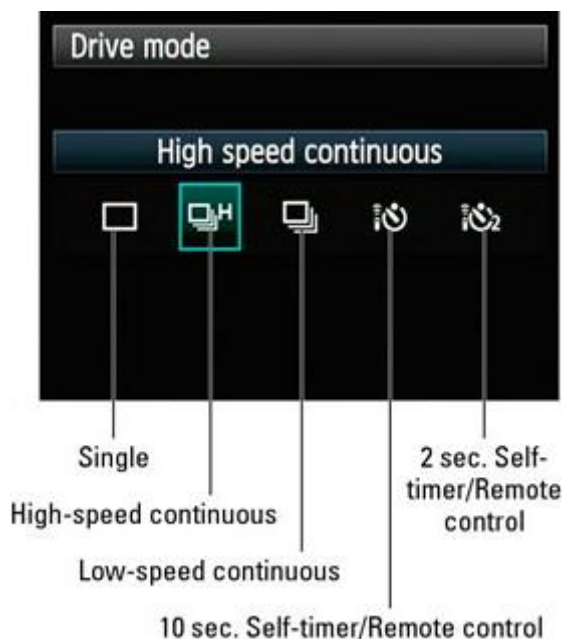
Mode fokus ini digunakan untuk memotret benda yang bergerak secara terus-menerus, seperti orang naik sepeda, mobil sedang bergerak, atau orang sedang berlari. Fokus akan secara kontinyu mengikuti objek tersebut sampai fotografer melepaskan shutter. Fokus ini sangat berguna untuk objek bergerak. Maka dari itu mode ini lebih baik digunakan untuk benda yang bergerak dibandingkan dengan memakai mode AF-A.

d. MF | Mode Manual

Mode fokus ini menggunakan fokus manual. Artinya kita yang melakukan fokus sendiri dengan memutar lensa untuk mendapatkan fokus yang diinginkan. Pada fokus ini kecepatan dan ketepatan diperlukan. Jika tidak, maka foto akan kabur/blur karena ketidaktepatan focus

1.3 Mode Drive

Drive mode adalah bagaimana atau banyaknya foto yang diambil. Biasanya akan muncul di dalam menu dengan informasi “drive mode”, tetapi di beberapa merek kamera dapat berupa mode mekanik, seperti pada kamera Fujifilm yang bisa menggantinya ada area mode kontrol. Beberapa item pada mode drive antarlain adalah :



Sumber : Dummies.com

a. Drive Mode Single (S)



Untuk pemotretan sekali foto saja meskipun shutter terus ditekan, foto yang dihasilkan hanya satu. Mode ini sering digunakan untuk pemotretan atau objek yang diam dan tidak banyak gerakan.

b. Drive Mode Continuous Low (CL)



Untuk memotret objek beberapa kali secara lambat (tergantung fitur kamera), rata-rata 2-3 frame per second (detik) biasa dipakai untuk memotret gerakan yang tidak terlalu banyak.

c. Drive Mode Continuous HI (CH)



Untuk memotret objek beberapa kali secara cepat (tergantung fitur kamera), rata-rata 5-8 frame per second (detik). Biasa dipakai untuk memotret gerakan yang cepat dan membutuhkan lebih banyak frame.

d. Drive Mode Timer

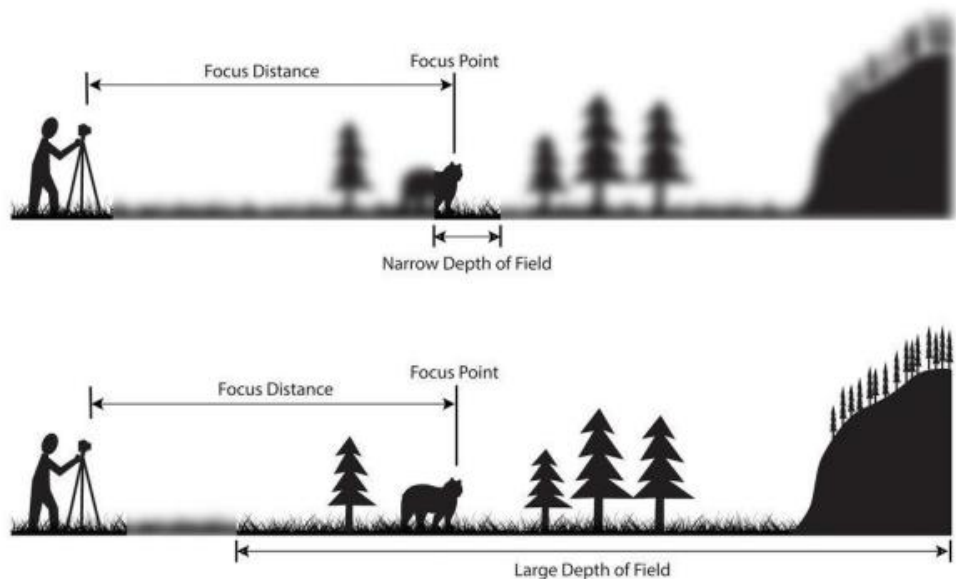


Untuk memotret dengan jeda waktu 2 second (detik) sampai 10 second (detik) atau lebih dari itu jika menggunakan alat bantu lain. Biasanya timer dipakai untuk foto bersama (self timer).

1.4 Memahami Istilah Depth Of Field untuk mengatur ketajaman gambar

Depth of Field (DOF) merupakan salah satu konsep terpenting dalam fotografi. Memahami apa itu Depth of Field dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, merupakan hal-hal penting yang harus dipelajari oleh semua fotografer.

Depth of Field adalah jarak antara benda terdekat dan terjauh dalam sebuah foto yang nampak tajam. Sekarang ini, kamera yang kita miliki hanya bisa fokus secara tajam pada satu titik. Tapi transisi dari fokus secara tajam menjadi tidak tajam terjadi secara bertahap, sehingga istilah 'acceptably sharp (fokus yang sangat tajam)' menjadi longgar. Secara teknis, cara melihat gambarnya dan berapa ukuran yang akan terlihat pada gambar tersebut merupakan salah satu faktor yang memberikan kontribusi terhadap seberapa jelas gambar yang akan diperoleh.



Ada Tiga Faktor Penentu DOF, Selain pemilihan kamera, DOF juga ditentukan oleh tiga faktor, yaitu aperture atau bukaan lensa, panjang fokus lensa, dan jarak kamera dari objek foto. Melalui pengaturan ketiga elemen tersebut, Sahabat Fotografi bisa menghasilkan foto dengan DOF yang diinginkan.

e. Aperture Lensa

Semakin kecil aperturnya, semakin luas DOF-nya sehingga semakin banyak bagian yang terlihat tajam. Jadi, kalau kamu ingin menghasilkan foto dengan banyak bagian tajam, atur apertur sekecil mungkin. Selain itu, sebaiknya kamu juga menggunakan tripod ketika mengambil foto. Apertur kecil membuat kamera membutuhkan kecepatan shutter yang lebih lama sehingga hasil foto berisiko blur karena kamera bergoyang.

f. Panjang Fokus Lensa

Kalau ingin mendapatkan foto dengan DOF yang luas, kamu bisa menggunakan lensa wide angle untuk menjaga agar seluruh bagian objek dalam foto tetap fokus. Semakin lebar sudut view-nya, semakin besar pula DOF-nya. Sebaliknya, apabila kamu menggunakan lensa tele, maka DOF-nya akan lebih terbatas.

g. Jarak Kamera dari Objek

Seperti yang disebutkan di atas bahwa semakin lebar sudut view-nya, semakin besar pula DOF-nya. Artinya, semakin dekat jarak kamera dengan objek, semakin terbatas pula DOF-nya. Bahkan jika kamu mengambil foto secara close up, DOF akan sangat menyempit hingga beberapa milimeter di depan dan belakang objek.



F. LANGKAH KERJA

MENGATUR KETAJAMAN GAMBAR			
No	PANDUAN GAMBAR	CAPAIAN	KETERANGAN
1.	<p>Persiapan Membaca buku panduan dan referensi</p>  <p>Menyiapkan alat kerja</p> 	<p>1. Ketepatan memilih sistem penajaman gambar dengan tepat sesuai standar teknis.</p>	<p>1.1 Membaca referensi, berupa :</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Buku manual kamera dan perlengkapan lainnya (jika diperlukan) ○ Buku belajar fotografi (contoh : Buku 7 Hari Belajar fotografi - Herry Tjiang) ○ Tips fotografi https://tipsfotografi.net/15-tips-fotografi-mendapatkan-foto-tajam-atau-tack-sharp.html <p>1.2 Menyiapkan alat kerja: Kamera, Lensa (standard, makro, tele), Tripod, Lighting, dll.</p>



MENGATUR KETAJAMAN GAMBAR

No	PANDUAN GAMBAR	CAPAIAN	KETERANGAN
	<p>Menyiapkan bahan/objek foto</p>  <p>Menyiapkan/Mencari tempat foto</p> 		<p>1.3 Menyiapkan objek yang akan difoto (mainan, Action figure, benda disekitar, objek bergerak, dll).</p> <p>1.4 Menyiapkan/Mencari tempat foto, berupa tempat publik atau lainnya yang terdapat objek bergerak.</p>

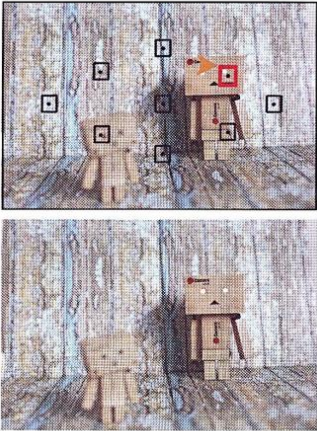
MENGATUR KETAJAMAN GAMBAR

No	PANDUAN GAMBAR	CAPAIAN	KETERANGAN
2.	<p>Menentukan titik fokus pada benda diam atau bergerak</p> <p>Menentukan titik focus pada benda diam</p>  <p>Siapkan satu benda sebagai objek</p> 		<p>2.1 Menentukan titik focus pada benda diam menggunakan mode One Shoot AF-S</p> <p>2.2 Siapkan 1 benda sebagai objek foto (berupa mainan, action figure, atau benda diam lainnya), letakan pada alas/latar foto.</p> <p>2.2.1 Tekan setengah tombol rana, tunggu titik fokus berada pada objek, kemudian tekan tombol rana secara menyeluruh.</p> <p>2.2.2 Pastikan hasil tangkapan gambar fokus berada pada objek, blur pada bagian background.</p>



MENGATUR KETAJAMAN GAMBAR

No	PANDUAN GAMBAR	CAPAIAN	KETERANGAN
	<p data-bbox="342 339 969 427">Menentukan titik focus pada benda diam (dua benda)</p>  <p data-bbox="342 911 969 999">Pastikan kamera pada mode manual fokus MF single point</p> 		<p data-bbox="1346 339 2141 432">2.3 Menentukan titik fokus pada dua benda menggunakan MF Mode Manual.</p> <p data-bbox="1395 456 1995 491">2.3.1 Siapkan 2 benda sebagai objek</p> <p data-bbox="1395 515 2141 608">2.3.2 Letakkan 1 objek berada di depan, dan objek lainnya berada sedikit di belakang</p> <p data-bbox="1335 911 2063 946">2.4 Pastikan kamera pada mode manual fokus</p>



MENGATUR KETAJAMAN GAMBAR

No	PANDUAN GAMBAR	CAPAIAN	KETERANGAN
	<p>Tentukan titik fokus pada salah satu objek</p>  <p>Pindahkan titik fokus pada objek bagian belakang</p> 		<p>2.5 Menggunakan Fokus manual tentukan titik fokus berada pada objek yang depan.</p> <p>2.5.1 Pastikan hasil tangkapan gambar, ketajaman utama berada pada objek bagian depan dan objek bagian belakang tidak lebih tajam dari objek bagian depan.</p> <p>2.6 Ulangi langkah sebelumnya dengan menindahkan titik fokus pada benda di belakang</p> <p>2.6.1 Pastikan hasil tangkapan gambar, ketajaman utama berada pada objek bagian belakang dan objek bagian depan tidak lebih tajam dari objek bagian depan.</p>



MENGATUR KETAJAMAN GAMBAR

No	PANDUAN GAMBAR	CAPAIAN	KETERANGAN
	<p>Menentukan titik focus pada benda bergerak</p> <p>Tentukan titik dimana Anda mau memotret</p>  <p>Setting mode AI servo AF</p> 		<p>2.7 Menentukan latar dimana Anda mau memotret. Contoh : di pusat keramaian, tepi jalan, tempat publik lainnya, atau lingkungan sekitar</p> <p>2.8 Pastikan setting kamera pada mode fokus AI servo AF</p>


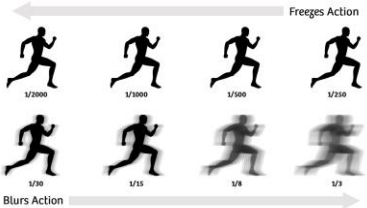

MENGATUR KETAJAMAN GAMBAR

No	PANDUAN GAMBAR	CAPAIAN	KETERANGAN
	<p>Memotret benda bergerak menggunakan mode AI servo AF</p>  <p>Memotret benda bergerak menggunakan mode AI servo AF dengan Drive Mode Continuous Low (CL) atau Drive Mode Continuous HI (CH)</p> 		<p>2.9 Arahkan kamera pada objek bergerak (misal, motor di pinggir jalan, orang berjalan, dsb.)</p> <p>2.9.1 Pastikan titik fokus berada pada objek utama dengan menekan setengah tombol rana.</p> <p>2.9.2 Tekan tombol rana keseluruhan</p> <p>2.9.3 Pastikan hasil tangkapan gambar fokus berada pada objek utama</p> <p>2.10 Agar hasil ketajaman maksimal dan mendapat komposisi gambar yang lebih bervariasi dalam memotret benda bergerak, kombinasikan mode fokus AI servo AF dengan Mode CL atau Mode CH.</p>

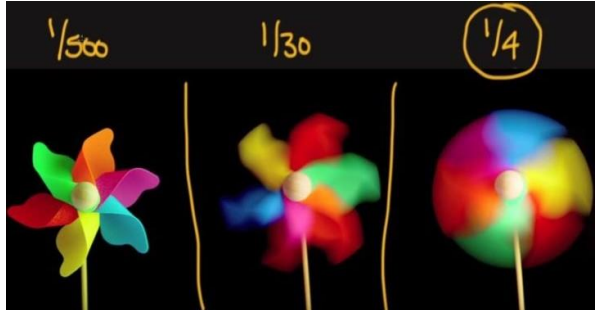
MENGATUR KETAJAMAN GAMBAR

No	PANDUAN GAMBAR	CAPAIAN	KETERANGAN
3	<p>Memilih dengan tepat sistem penajaman gambar</p> <p>Fahami faktor penajaman gambar</p>  <p>Memahami ketajaman gambar faktor pencahayaan</p> 		<p>3.1 Cari tahu faktor-faktor yang mempengaruhi ketajaman gambar (Stabilitas kamera, Pencahayaan, Jarak fokus, kualitas lensa, pengaturan kamera, dll.)</p> <p>3.2 Bandingkan 2 gambar dari 1 objek yang sama.</p> <p>3.2.1 Memotret objek tanpa menggunakan lighting (lampu/flash)</p> <p>3.2.2 Memotret objek dengan menggunakan lighting (lampu/flash)</p> <p>3.2.3 Bandingkan ketajaman kedua gambar tsb.</p>

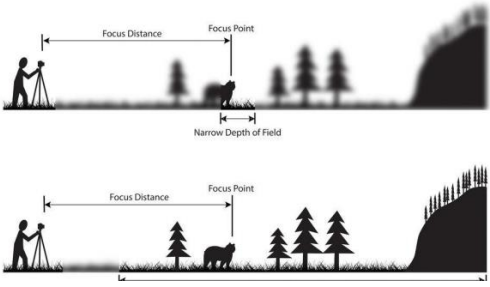
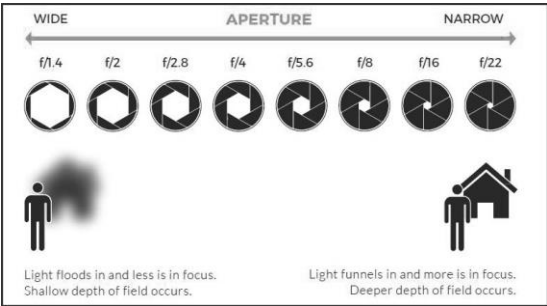
MENGATUR KETAJAMAN GAMBAR

No	PANDUAN GAMBAR	CAPAIAN	KETERANGAN
	<p>Memahami ketajaman gambar faktor stabilitas kamera</p>  <p>Memahami ketajaman gambar faktor Shutter Speed (Kecepatan Rana)</p>  <p>Siapkan benda bergerak</p> 		<p>3.3 Bandingkan 2 gambar dari 1 objek yang sama.</p> <p>3.3.1 Memotret objek tanpa menggunakan penyangga (tripod)</p> <p>3.3.2 Memotret objek dengan menggunakan penyangga (tripod)</p> <p>3.3.3 Bandingkan ketajaman kedua gambar tsb.</p> <p>3.4 Bandingkan 3 gambar dari 1 objek yang sama.</p> <p>3.5 Siapkan benda bergerak (kipas, kicir angin, mainan, dsb.)</p> <p>3.6 Melihat perbedaan ketajaman dari pengaturan shutter speed yang berbeda.</p>


MENGATUR KETAJAMAN GAMBAR

No	PANDUAN GAMBAR	CAPAIAN	KETERANGAN
	<p data-bbox="342 339 969 432">Melihat perbedaan ketajaman dari pengaturan shutter speen yang berbeda</p>  <p>The image shows three sequential photographs of a colorful pinwheel against a black background. Above each photo is a handwritten shutter speed in yellow: $1/500$, $1/30$, and $1/4$. The first photo ($1/500$) is sharp. The second photo ($1/30$) shows motion blur. The third photo ($1/4$) is heavily blurred, with the pinwheel's blades appearing as a continuous circular shape. The $1/4$ label is circled in yellow.</p>		<p data-bbox="1406 339 2139 432">3.6.1 Tangkapan pertama setting SS pada angka 1/500</p> <p data-bbox="1406 456 2139 549">3.6.2 Tangkapan kedua setting SS pada angka 1/30</p> <p data-bbox="1406 572 2139 665">3.6.3 Tangkapan ketiga setting SS pada angka 1/4</p> <p data-bbox="1406 689 2139 782">3.6.4 Bandingkan ketajaman dari ketiga hasil tsb.</p>


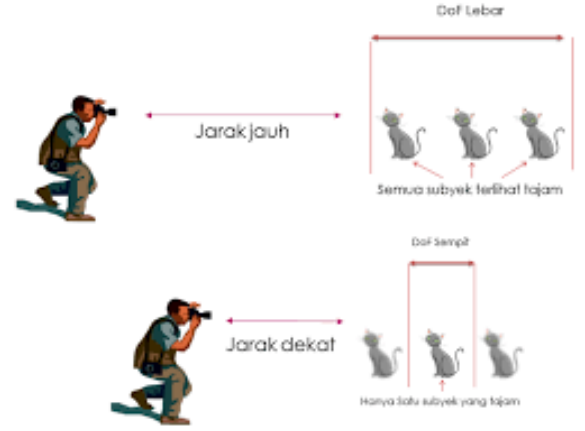
MENGATUR KETAJAMAN GAMBAR

No	PANDUAN GAMBAR	CAPAIAN	KETERANGAN
4	<p>Menyesuaikan jarak fokus pada lensa untuk mendapatkan ketajaman gambar yang tepat</p> <p>Menentukan jarak fokus lensa</p>  <p>Setting aperture lensa untuk menentukan jarak fokus lensa</p> 		<p>3.1 Selain pemilihan kamera, fokus lensa juga ditentukan oleh tiga faktor, yaitu aperture atau bukaan lensa, panjang fokus lensa (focal length) , dan jarak kamera dari objek foto.</p> <p>3.2 Catatan : Semakin kecil aperturnya, semakin luas DOF-nya sehingga semakin banyak bagian yang terlihat tajam.</p> <p>4.2 Jika ingin menghasilkan foto dengan banyak bagian tajam, atur apertur sekecil mungkin.</p>

MENGATUR KETAJAMAN GAMBAR

No	PANDUAN GAMBAR	CAPAIAN	KETERANGAN
	<p>Membandingkan gambar hasil menggunakan aperture kecil hingga besar.</p>  <p>Menggunakan lensa dengan focal length yang berbeda</p> 		<p>Catatan : Sebaiknya juga gunakan tripod ketika mengambil foto. Apertur kecil membuat kamera membutuhkan kecepatan shutter yang lebih lama sehingga hasil foto berisiko blur karena kamera bergoyang.</p> <p>4.3 Gunakan lensa dengan focal length yang berbeda untuk mengetahui perbandingan jarak fokus lensa.</p> <p>4.4 Jika ingin mendapatkan foto dengan fokus yang luas, kamu bisa menggunakan lensa wide (focal length kecil) untuk menjaga agar seluruh bagian objek dalam foto tetap fokus. Semakin lebar sudut view-nya, semakin besar pula</p>

MENGATUR KETAJAMAN GAMBAR

No	PANDUAN GAMBAR	CAPAIAN	KETERANGAN
	<p>Focal Legth menentukan jarak fokus lensa</p>  <p>Menentukan fokus lensa antara jarak kamera dengan objek</p> 		<p>fokusnya. Sebaliknya, apabila kamu menggunakan lensa tele, maka fokusnya akan lebih terbatas.</p> <p>4.5 Meletakkan 3 benda dengan dengan jarak berbeda dari subjek (kamera).</p> <p>4.5.1 Potret dengan jarak jauh dari benda</p> <p>4.5.2 Potret dengan jarak lebih dekat dengan benda</p> <p>4.5.3 Bandingkan hasil keduanya dengan memperhatikan ketajaman dari ketiga objek.</p>

G. IMPLEMENTASI UNIT KOMPETENSI

Elemen Kompetensi 1

Menentukan Ketajaman Foto Berdasarkan Objek



Baca Referensi 1.1:

Silahkan untuk mencari informasi dan membaca beberapa hal cara mengatur ketajaman gambar berdasarkan objek pada :

- Workshop Manual
- Buku 7 Hari Belajar fotografi - Herry Tjiang,



Membaca 1.2 :

- Silahkan untuk membaca langkah kerja sebagai panduan dalam melaksanakan Pengaturan ketajaman gambar.
- Cara mengatur mode focus pada kamera
<https://www.infofotografi.com/blog/2014/02/bagaimana-memilih-mode-af-area-di-kamera-dslr-nikon/>



Aktivitas 1.2 :

Silahkan mempelajari beberapa fungsi dan fitur yang ada pada media/alat yang digunakan terutama pada fitur pengaturan fokus kamera.

Aktivitas 1.3 :

Silakan atur pengaturan kamera sesuai dengan kebutuhan langkah kerja

Misal : Auto fokus, focus area, drive mode



Video Youtube 1.4 :

- <https://www.youtube.com/watch?v=7KOFazAGEFc&t=115s>

Elemen Kompetensi 2

Menentukan Sistem Titik Fokus yang Tepat



Membaca 2.1 :

Silahkan untuk membaca langkah kerja sebagai panduan dalam menentukan Sistem Titik Fokus yang Tepat

Membaca 2.2 :

Silahkan untuk membaca dan mempelajari tentang Dept of Field

<https://doss.co.id/news/mengenal-teknik-depth-of-field-untuk-pemula>



Aktivitas 2.3:

Silahkan untuk mencoba menentukan Sistem Titik Fokus yang Tepat sesuai dengan langkah kerja.

Contoh : Gambar 1 memotret objek dengan menentukan fokus pada 1 benda dan blur pada bagian background, dan gambar 2 memotret dengan menentukan titik fokus merata pada semua latar (foto lanskap).



Video Youtube 2.4 :

Silahkan melihat youtube berikut ini:

Link:

- <https://www.youtube.com/watch?v=oMU2Bo2bUr4>
- <https://www.youtube.com/watch?v=vk9ZRVVdGp0&t=213s>

Catat hasil anda menyaksikan tayangan video tersebut.



Pikirkan 2.6 :

- Aspek yang penting diperhatikan dalam system titik fokus pada kamera
- Faktor apa saja yang menentukan ketajaman gambar

Penilaian:

Penilaian	Catatan :
Memenuhi/Belum Memenuhi Capaian Pembelajaran	
Peserta	Instruktur
Nama/Tandatangan/tgl	Nama/Tandatangan/tgl

H. LAMPIRAN

KAMUS ISTILAH

A	Singkatan dari auto, yaitu sebuah sandi untuk pilihan fasilitas otomatis
AF	singkatan dari auto focus, yaitu cara kerja kamera tanpa mengharuskan pemotret memutar-mutar sendiri penemu fokus(jarak). Sistem ini bekerja setelah pemotret menekan tombol “on” pada perintah fokus.
AL servo AF	saran pilihan autofocus yang digunakan untuk memotret objek bergerak. Pilihan yang efektif untuk pemotretan olahraga.
Blur	Kekaburan seluruh atau sebagian gambar karena gerakan yang disengaja atau tidak sengaja pada saat pemotretan dan efek besar kecilnya diafragma.
C	Singkatan dari continuous,yaitu sandi yang terdapat pada kamera. Fungsinya menyatakan penggunaan bidikan gambar secara beruntun dengan kecepatan tertentu (umumnya 3 bingkai per detik).
Contrast	Kontras. Secara umum kontras diartikan sebagai perbedaan gradasi,kecerahan, atau nada (warna) antara bidang gelap (shadow) dengan bidang terang, atau warna putih yang mencolok sekali pada objek.
Depth	kedalaman, yaitu efek dimensional yang timbul karena ada perbedaan ketajaman.

Depth of field	bagian yang tampak tajam (tidak buram) dan jelas,yang berada dalam jangkauan tertentu. Biasanya juga disebut sebagai ruang tajam.
Flash	Lampu kilat, yaitu jenis lampu buatan yang mampu menyediakan cahaya yang bisa dikendalikan.
ISO	Singkatan dari international standart organization, yaitu badan yang berwenang memberikan standar untuk kategori film yang digunakan didunia fotografi.
MF	singkatan dari manual focus, yaitu cara penajaman atau pemfokusan yang dilakukan secara manual.
Optical Sharpness	ketajaman optis, yaitu suatu ketajaman yang dapat dicapai karena lensa berkualitas baik.
Optik	berkenaan dengan penglihatan (cahaya, lensa, dsb)
Texture	Tekstur, sifat permukaan atau sifat bahan., merupakan elemen seni visual yang sangat penting karena mampu memberi kesan “rasa” seperti halus, kasar, mengkilat, dll.
Tripod	Kaki-tiga. Alat yang digunakan untuk menyangga kamera yang berbentuk kaki-tiga, yang dapat dipanjangkan dan dipendekkan sesuai keinginan (terbatas).
View Finder	Jendela bidik. Bagian dari kamera yang berfungsi sebagai tempat mata melihat bayangan benda yang akan diabadikan.

REFERENSI

- Tjiang, Herry. **7 Hari Belajar Fotografi – Dengan Langkah Mudah, Praktis dan Lengkap**. PT Alex Media Komputindo: Jakarta. 2015.
- Dharsito, Wahyu. **Dasar Fotografi Digital I**. . PT Alex Media Komputindo: Jakarta. 2014
- <https://inet.detik.com/fotostop-tips-dan-trik/d-3026266/faktor-penentu-ketajaman-foto>
- <https://tirto.id/tips-fotografi-cara-mendapatkan-hasil-foto-yang-selalu-tajam-ep3l>
- <https://tipsfotografi.net/15-tips-fotografi-mendapatkan-foto-tajam-atau-tack-sharp.html>
- https://digilib.stekom.ac.id/assets/dokumen/ebook/feb_98f1e582634e76fa8f6da6d576a18d3b93ca3036_1642059912.pdf
- <https://www.mrfdn.com/2018/08/apa-yang-mempengaruhi-ketajaman-foto-sharpness.html>
- <https://capturetheatlas.com/sharpness-photography-explained/#:~:text=Here%20is%20a%20basic%20definition,detail%20in%20the%20final%20photograph.>
- <https://www.picturecorrect.com/how-diffraction-affects-sharpness-in-photography/>
- <https://www.slrlounge.com/glossary/sharpness-photography-definition/>
- <https://medium.com/@eclipseoptics/sharpness-and-resolution-4d06476206de>
- <https://www.youtube.com/watch?v=Y7ZaJyYJOEk>
- <https://www.youtube.com/watch?v=QWAQvn8RRK8>

UNIT KOMPETENSI

KODE UNIT : M.74FTG00.004.2

JUDUL UNIT : Mengatur Ketajaman Gambar

DESKRIPSI UNIT : Unit ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengatur Ketajaman Gambar

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menentukan ketajaman foto berdasarkan objek.	1.1. Titik fokus pada benda diam ditentukan sesuai standar teknis. 1.2. Titik fokus pada benda bergerak ditentukan sesuai standar teknis.
2. Menentukan Sistem Titik Fokus yang Tepat	2.1. Sistem penajaman gambar dipilih dengan tepat sesuai standar teknis. 2.2. Jarak fokus pada lensa disesuaikan agar mendapat ketajaman gambar yang tepat sesuai standar teknis. 2.3. Hasil pemotretan diperiksa ulang.

BATASAN VARIABEL

- 1 Konteks variable
 - 1.1 Unit ini ditujukan untuk mengoperasikan kamera dalam mengatur ketajaman pada objek yang dipotret.
- 2 Peralatan dan perlengkapan yang diperlukan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Perangkat kamera
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Kakitinga penyangga (tripod)
- 3 Peraturan yang diperlukan
(tidak ada).
- 4 Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(tidak ada)
 - 4.2 Standar
(tidak ada)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

- 1.1 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.
- 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau di luar tempat kerja.
- 1.3 Penilaian unit ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan.
- 1.4 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Sistem dan cara penajaman gambar

3.2 Keterampilan

- 3.2.1 Pengaturan ketajaman pada benda diam atau bergerak
- 3.2.2 Pengukuran titik ketajaman

4. Sikap kerja yang diperlukan

- 4.1 Teliti dan cermat dalam mengukur dan menentukan titik ketajaman

5. Aspek kritis

- 5.1 Ketepatan memilih sistem penajaman gambar dengan tepat sesuai standar teknis

NAMA PENYUSUN

NO.	NAMA	PROFESI
1.	Zainuddin Abror, S.Tr. Par	<ul style="list-style-type: none">• Founder <i>start Up</i> Positifkreatif.id.• Direktur Utama PT Media Nusantara Konsultindo.• Asesor Kompetensi.